

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan *pre eksperimental design*. Adapun rancangan penelitian ini menerapkan pola *pretest-treatment-posttest* pada satu kelompok perlakuan untuk mengetahui adanya perbedaan nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah perlakuan.

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Pretest kelompok perlakuan (Sebelum diberikan terapi kompres dingin)
- X : Intervensi yang diberikan (Pemberian terapi kompres dingin)
- O₂ : Posttest kelompok perlakuan (Sesudah diberikan terapi kompres dingin)

Penelitian ini diawali dengan mengukur tingkat nyeri punggung pada masing-masing responden sebagai bentuk pretest. Selanjutnya memberikan perlakuan berupa pemberian terapi kompres dingin sebagai salah satu terapi non farmakologis yang dapat digunakan oleh para ibu untuk mengatasi nyeri punggung. Selanjutnya akan dilakukan pengukuran skala nyeri kembali sebagai bentuk posttest untuk melihat adanya perubahan skala nyeri pada masing-masing responden.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo pada tahun 2023, dikarenakan Puskesmas tersebut merupakan salah satu Puskesmas dengan cakupan kunjungan terendah diwilayah Kota Gorontalo dibandingkan dengan Puskesmas lainnya yang tersebar di Provinsi Gorontalo khususnya Kota Gorontalo.

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja puskesmas Dumbo raya Kota Gorontalo bertempat di kelurahan talumolo dan kampung bugis pada tahun 2023, dikarenakan kelurahan tersebut merupakan kelurahan dengan cakupan kunjungan terendah diwilayah kerja Puskesmas dumbo raya kota gorontalo dibandingkan dengan kelurahan lainnya.

2. Waktu

Lama waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini yaitu selama 1 minggu dengan intervensi pemberian kompres dingin sebanyak 3 kali berturut-turut pada setiap individu. Yaitu dengan waktu pengompresan 10-15 menit disetiap harinya pada 15 responden.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan K4 di Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo pada bulan April, yakni sebanyak 18 ibu hamil.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Pemilihan sampel yang baik atau sampel yang representatif adalah pemilihan sampel yang benar-benar mencerminkan seluruh karakteristik populasi. Adapun pengambilan sampel menurut Gay dan Diehl (1992) menyatakan bahwa ukuran minimum sampel didasarkan pada metode penelitiannya (Fauzy, 2019). Sedangkan untuk penelitian eksperimen, sampel minimum yang dapat dilibatkan yakni minimal 15 subjek per kelompok. Dalam penelitian ini, dikarenakan jumlah populasi yang sudah diketahui, maka besar sampel diambil menggunakan rumus slovin. Yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N (E)^2}$$

$$n = \frac{18}{1 + 18 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{18}{1,18}$$

$$n = 15,25 \approx 15$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Tingkat signifikan (E =0,1)

Jadi, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 15 ibu hamil trimester III.

b. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sampel sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan dalam kriteria sampel.

c. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil trimester III dengan ketidaknyamanan berupa nyeri punggung bagian bawah yakni pada bagian lumbosakral.
- b) Ibu yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu yang tidak sehat secara jasmani dan rohani

3) Kriteria Drop Out

- a) Ibu yang tidak mengikuti penelitian secara penuh

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kualitas atau karakteristik seseorang atau sesuatu yang dapat bervariasi dan dipilih oleh peneliti untuk tujuan studi dan kesimpulan (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat, variabel bebas dan variabel perancu.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dihasilkan sebagai akibat (Abubakar, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu nyeri punggung bawah yang diukur menggunakan *numeric rating scale* (NRS).

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel *dependent* (terikat) (Abubakar, 2021). Kompres dingin adalah variabel bebas pada penelitian ini. Kompres dingin diberikan menggunakan ice cool gek kain yang telah di balut dengan kain waslap dan di kompres ke punggung bawah selama 15-20 menit dengan interval 5 menit setiap pengompresan. Pada setiap sampel penelitian, kompres dingin diterapkan selama tiga hari berturut-turut.

3. Variabel *Confounding* (Perancu)

Variabel perancu merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel terikat dan variabel bebas serta bukan merupakan variabel antara (Triyadi & Syumarti, 2022). Variabel perancu dalam penelitian ini yaitu usia, jumlah kehamilan, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Pemberian terapi kompres dingin	Terapi komplementer kompres dingin diberikan selama 3 kali berturut-turut pada responden untuk mengetahui adanya penurunan skala nyeri punggung.	SOP	-	-
2.	Nyeri punggung pada Ibu Hamil Trimester III	Perbedaan skor nyeri punggung dihitung berdasarkan hasil pemberian	Lembar observasi NRS	Skala nyeri : 0 : tidak nyeri 1-3: ringan 4-6: sedang 7-10: berat	Interval

		<p>kuesioner pada ibu hamil. Sebelum diberikan intervensi, diawali dengan pemberian pretest terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat nyeri pada ibu, kemudian peneliti memberikan intervensi berupa kompres dingin dan diakhiri dengan pemberian posttest dengan pertanyaan yang sama untuk mengetahui adanya perbedaan skor antara sebelum dan sesudah intervensi.</p>			
--	--	---	--	--	--

F. Alat Dan Bahan

1. Alat

a. Washlap

Merupakan kain halus yang akan dibalutkan pada *ice cool gel pack* agar saat dilakukan pengompresan *ice cool gel pack* tidak mengenai langsung kulit.

b. Handuk kecil

Merupakan kain kecil sebagai pengalas untuk punggung ibu.

2. Bahan

a. Cold pack

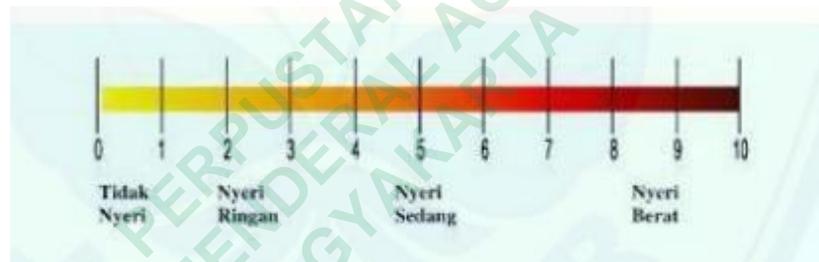
Merupakan bahan untuk pengompresan dingin yang sudah didiamkan pada lemari es.

b. SOP Atau Standar Operasional Prosedur

SOP merupakan standar yang digunakan dalam pelaksanaan terapi kompres dingin yang diberikan pada responden penelitian ini.

c. Lembar observasi

Lembar *pretest* menggunakan NRS yang diisi oleh responden sebelum dan setelah diberikan kompres hangat. *Numeric Rating Scale* (NRS) merupakan alat ukur untuk mengganti deskripsi data. Skala ini menggunakan angka 0 hingga 10. Skala tersebut paling efektif untuk mengukur nyeri baik sebelum ataupun sesudah dilakukan intervensi. Jarak setiap angka direkomendasikan 1 cm. nilai 0 yang berarti tidak nyeri. Nilai 1-3 berarti nyeri ringan. Nilai 4-6 berarti nyeri sedang. Nilai 7-10 berarti nyeri berat.



Gambar 3.1. *Numeric Rating Scale*

d. *Informed consent* atau surat persetujuan

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang diisi dan ditandatangani oleh responden sendiri yang merupakan bukti fisik bahwa responden bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan yang antara lain:

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang sedang terjadi.
- b. Melakukan konsultasi judul/tema penelitian yang akan diambil dengan dosen pembimbing, kemudian mengajukan judul/tema

penelitian yang telah disetujui pembimbing pada program studi.

- c. Mengurus surat permohonan izin studi pendahuluan dengan Nomor KTI/0051/Keb-S1/I/2023 di program studi S1 Kebidanan.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Gorontalo dengan KTI/245/Keb-S1/VII/2023
- e. Mengumpulkan data, artikel, dan jurnal sebagai referensi untuk penyusunan proposal skripsi serta melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Dumbo Raya pada tanggal 31 Januari 2023.
- f. Menyusun proposal skripsi serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
- g. Melakukan ujian proposal skripsi pada tanggal 26 Juli 2023.
- h. Melakukan perbaikan penelitian sesuai dengan koreksi dan saran yang diberikan penguji dan pembimbing serta disahkan pada tanggal 15 Agustus 2023.
- i. Mengurus surat kelayakan etika penelitian di Komisi Etik Penelitian Universitas Jendral Achamd Yani Yogyakarta dengan Nomor SKep/473/KEP/VIII/2023
- j. Mengurus surat permohonan izin penelitian dengan Nomor SKep/473/KEP/VIII/2023 di program studi S1 Kebidanan.

2. Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin penelitian pada bagian tata usaha Puskesmas Dumbo Raya.
- b. Koordinasi dengan bidan koordinator terkait dengan ibu hamil yang mengalami masalah sesuai dengan kriteria penelitian.
- c. Peneliti melakukan *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria peneliti berdasarkan kriteria

inklusi dengan membagikan lembar skrining responden serta menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.

- d. Melakukan koordinasi dengan bidan kelurahan setiap responden yang bersedia menjadi responden penelitian. peneliti mengajak kerjasama dengan bidan kelurahan terkait pemberian intervensi kompres dingin pada masing-masing responden. Peneliti juga melakukan persamaan persepsi pelaksanaan penelitian dengan setiap bidan kelurahan.
- e. Mengunjungi setiap rumah responden penelitian bersama bidan kelurahan, menjelaskan kembali terkait prosedur penelitian dan meminta persetujuan responden menggunakan *informed consent*. Peneliti juga meminta responden untuk mengisi lembar karakteristik responden dan lembar *pretest* sebelum diberikan kompres dingin. Intervensi dilakukan selama 3 hari berturut-turut sesuai dengan SOP. Intervensi pertama diberikan oleh peneliti, intervensi kedua dan ketiga serta *posttest* diberikan oleh bidan kelurahan sendiri atau bersama dengan peneliti. Intervensi kepada 15 responden dilakukan sejak tanggal 22 Agustus 2023 sampai dengan 24 Agustus 2023.

3. Penyusunan Laporan

- a. Melakukan rekapitulasi data penelitian.
- b. Data yang terkumpul diolah dan dilakukan uji statistik menggunakan SPSS versi 16.
- c. Menyusun laporan tertulis tentang temuan penelitian dan menarik kesimpulan.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis data

1. Metode pengolahan data

a. *Editing*

Data-data yang terkumpul dibaca sekali lagi untuk memastikan

apakah data tersebut dapat dijadikan bahan analisis atau tidak. Semua data di cek kelengkapannya dan dikumpulkan dalam master data.

b. Coding

Data yang terkumpul dalam bentuk kalimat diubah menjadi angka atau bilangan berupa kode tertentu demi memudahkan pengolahan data.

Tabel 3 *Coding* Karakteristik Responden dan Kategori *Pretest Posttest*

Unit data	Kriteria	Kode
Umur	a. <20 tahun	1
	b. 20-35 tahun	2
	c. >35 tahun	3
Paritas	a. Primigravida	1
	b. Multigravida	2
Pendidikan	a. SD	1
	b. SMP	2
	c. SMA	3
Pekerjaan	a. IRT	1
	b. Wiraswasta	2
	c. Swasta	3
	d. PNS	4
Kategori <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>	a. Tidak nyeri	1
	b. Nyeri ringan	2
	c. Nyeri sedang	3
	d. Nyeri berat	4

c. Scoring

Skor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skor nyeri menggunakan NRS

Tidak nyeri	: skor 0
Nyeri ringan	: skor 1-3
Nyeri sedang	: skor 4-6
Nyeri berat	: skor 7-10

d. Tabulating

Pembuatan tabel yang berisi data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis kebutuhan

e. Data Entry

Proses memasukkan data dalam kategori tertentu untuk dilakukan analisa data dengan menggunakan program SPSS versi 16.

2. Analisis data

Analisis data univariat dan bivariat merupakan dua analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data penelitian ini menggunakan SPSS versi 16. Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu usia, jumlah kehamilan, tingkat pendidikan dan pekerjaan yang dikelompokkan berdasarkan distribusi frekuensi. Sedangkan analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh kompres dingin terhadap penurunan tingkat nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo. Uji *wilcoxon* merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk mengukur perbedaan dua kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal.

I. Etika Penelitian

Berikut adalah empat pedoman etik yang harus diikuti oleh semua penelitian kesehatan yang menggunakan manusia sebagai subjek uji.:

1. *Autonomy*

Dalam penelitian ini responden berhak untuk mendapatkan informasi terkait jalannya penelitian dan memiliki hak untuk membuat keputusan apakah bersedia untuk mengikuti penelitian ini atau tidak. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini dan memberikan kesempatan pada ibu untuk bertanya jika terdapat hal-hal yang tidak dipahami. Selanjutnya peneliti sudah memberikan *informed consent* dan mempersilakan pada ibu untuk membaca dan memahami setiap kata dalam *informed consent* tersebut. Jika ibu bersedia untuk menjadi responden, maka ibu dipersilakan untuk menandatangani lembar *informed consent* tersebut. Selain itu, peneliti pun menjelaskan selama proses jalannya penelitian, responden berhak untuk mengundurkan diri jika tidak berkenan terhadap penelitian ini.

2. *Confidentiality*

Segala informasi terkait responden dalam penelitian ini akan diubah dalam pengkodean sehingga hanya peneliti saja yang mengetahui makna dari setiap informasi yang diperoleh. Nama responden pula hanya ditulis dalam inisial serta segala dokumentasi yang memperlihatkan wajah responden selanjutnya akan diburamkan untuk menjaga privasi. Jawaban yang telah dikumpulkan sudah dimasukkan dalam map untuk menjaga kerahasiaannya dan hanya peneliti yang dapat mengakses informasi tersebut. Segala informasi yang telah diperoleh selanjutnya dimusnahkan dalam waktu 3 bulan untuk menjaga kerahasiaannya.

3. *Justice*

Dalam penelitian ini responden dipersilakan untuk bertanya dan setiap informasi yang disampaikan oleh peneliti tidak ada yang ditutup-tutupi. Selain itu, perlakuan yang diterima oleh responden tidak ada yang berbeda satu sama lain meskipun terdapat perbedaan ras, suku, bangsa, agama, pendidikan, dan status ekonominya.

4. *Beneficience*

Penelitian ini dimaksudkan agar para responden dapat mengetahui dan mengatasi nyeri punggung bagian bawah yang dialaminya dengan menggunakan terapi kompres dingin. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, diharapkan para responden dapat mengatasi ketidaknyamanan tersebut dan dapat melalui kehamilannya dengan nyaman.

Penelitian ini telah dilaksanakan uji etik penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah disetujui pada tanggal 15 Agustus 2023 dengan Nomor: SKep/473/KEP/VIII/2023.